

BAB II

GAMBARAN UMUM UMKM TWO HEART KOPI POSONG

Bab ini menjelaskan objek penelitian studi kasus yakni UMKM Two Heart Kopi Posong. Gambaran umum terkait objek penelitian seperti sejarah, perkembangan usaha, profil usaha, logo usaha, dan produk yang dihasilkan oleh UMKM Two Heart Kopi Posong akan dijabarkan pada bab ini.

2.1 Sejarah UMKM Two Heart Kopi Posong

Kabupaten Temanggung memang terkenal dengan julukan Kota Tembakau. Julukan tersebut muncul karena memang mayoritas hasil pertanian yang ditanam di Temanggung adalah tembakau. Selain komoditas tembakau yang identik dengan kawasan Temanggung, terdapat juga komoditas Kopi Temanggung yang tidak kalah populer dari tembakau. UMKM Two Heart Kopi Posong merupakan salah satu dari sekian usaha yang membudidayakan komoditas tanaman kopi di kawasan Kabupaten Temanggung. Sang pemilik, yaitu Pak Tuhar telah merintis perkebunan kopi yang dimilikinya sejak dua puluh dua tahun yang lalu.

Sebelum menggiati pertanian kopi, tepatnya pada tahun 90an, Pak Tuhar hanya fokus terhadap komoditas tembakau dan jagung. Sampai pada tahun 2000, pemerintah setempat mengirimkan bantuan berupa seratus lima puluh ribu bibit kopi untuk dibudidayakan di kawasan Temanggung. Namun, pada saat itu tidak semua bibit kopi yang diberikan pemerintah ditanam dengan baik oleh petani sehingga banyak bibit kopi yang terbuang. Hal tersebut disebabkan oleh komunikasi yang kurang baik antara pemerintah dengan petani. Kurangnya sosialisasi mengenai penanaman kopi sebelum pemberian bibit kopi dilakukan, merupakan salah satu hambatan masuknya komoditas kopi di Temanggung.

Sebagai salah satu petani yang berani dalam berinovasi, pada tahun tersebut, Pak Tuhar mulai mencoba menanam kopi sebagai diversifikasi komoditas yang ditanam. Umumnya pada saat itu, Pak Tuhar dan para petani lainnya hanya mengetahui jenis kopi robusta. Informasi mengenai keberadaan jenis lain seperti arabica belum banyak diketahui di kalangan petani. Kurangnya pengetahuan

mengenai cara budidaya tanaman kopi, membuat hasil panen yang didapatkan kurang memuaskan. Sampai akhirnya para petani setempat termasuk Pak Tuhar mendapatkan pelatihan, mengetahui cara budidaya kopi yang benar, dan dapat menghasilkan kopi yang berkualitas.

Selama menggeluti aktivitas pertanian komoditas kopi, banyak rintangan yang harus dihadapi Pak Tuhar dan para petani kopi lainnya. Pada awalnya, ada beberapa petani tembakau yang kurang setuju apabila Temanggung dijadikan sentra tanaman kopi karena melihat bahwa Temanggung telah memiliki sejarah tersendiri dengan tembakau. Padahal, potensi ditanamnya komoditas kopi di kawasan Temanggung cukup besar. Selama ini petani tembakau hanya bisa menanam tembakau, panen dan mengirisnya. Belum bisa mengolah hasil panen menjadi rokok seutuhnya yang dijual di pasaran. Sedangkan petani kopi bisa menanam, panen, dan memproses kopi sampai menjadi produk yang memiliki nilai tambah lebih. Seperti biji kopi yang sudah dipanggang, kopi bubuk, atau membuka kedai kopi dan menyajikan minuman kopi secara langsung. Namun seiring berjalannya waktu, para petani akhirnya mencoba menerima komoditas kopi untuk ditanam bersamaan dengan komoditas tembakau mereka.

UMKM Two Heart Kopi Posong adalah salah satu usaha kopi yang dimiliki oleh petani kopi Temanggung, yaitu Pak Tuhar. Usaha ini telah dikembangkan secara serius sejak tahun 2010. Sebelum menjadi petani mandiri, Pak Tuhar pada awalnya bermitra dengan PT Redjodadi dan selalu memasok hasil panen kopinya ke tangan kedua tanpa diproses lebih lanjut. Hasil panen kopi yang dipasok umumnya akan diproses kembali dan diekspor ke luar negeri oleh PT Redjodadi di Sidoarjo. Setelah cukup lama menjadi mitra, akhirnya Pak Tuhar membuka usaha kopi secara mandiri. Beberapa tahun setelahnya, tepatnya pada 2015, Pak Tuhar mendapatkan mesin pemanggang kopi yang di desain oleh Institut Teknologi Bandung dari pemerintah sebagai dukungan atas pertanian kopi yang ia geluti. Bentuk dukungan ini turut membantunya dalam mengembangkan usaha Two Heart. Nama merk “Two Heart” diadopsi dari nama pemilik yang diplesetkan. Namun karena letak lokasi perkebunan kopi yang kebetulan berada di kaki Gunung Sindoro dan Gunung Sumbing, Pak Tuhar selaku pemilik melihat bahwa keberadaan kedua

gunung tersebut bagaikan dua simbol hati sehingga menjadi makna tersendiri untuk nama merk usahanya.

Sesuai dengan identitas namanya, Two Heart Kopi Posong ini menyajikan Kopi Posong, Temanggung sebagai produk utama yang dipasarkan. Kopi Posong merupakan kopi arabika yang ditanam di lahan perkebunan lereng Gunung Sindoro dengan ketinggian berkisar antara 1600 mdpl sampai 1800 mdpl. Gunung Sindoro merupakan gunung berapi dengan temperatur suhu rendah, sehingga udara sekitarnya lebih dingin. Namun masih tergolong tetap lembab karena curah hujan yang cenderung tinggi. Jenis tanah di kawasan gunung Sindoro yang merupakan gunung berapi mengandung nutrisi tinggi dan subur, sesuai untuk budidaya tanaman kopi. Ditambah, varietas kopi yang ditanam Pak Tuhar merupakan jenis varietas unik hasil persilangan robusta dan arabika, mendukung hasil produksi Kopi Posong cukup unggul dengan citarasa yang berbeda. Penanaman kopi dilakukan secara tumpang sari dengan tembakau. Sebagai komoditas yang mendominasi tanah perkebunan di sekitar Temanggung, tembakau memberikan pengaruh terhadap hasil tanaman Kopi Posong. Banyak dari konsumen dan para penikmat Kopi Posong berpendapat bahwa aroma Kopi Posong memiliki karakteristik “*Tobacco acidity*” yaitu kopi dengan aroma keasaman mirip tembakau.



Gambar 2. 1 Sertifikat MPIG Two Heart Kopi

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

Menjadi bagian dari Kopi Temanggung membuat keberadaan produk yang dihasilkan Two Heart Kopi Posong terdaftar menjadi bagian dari MPIG (Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis) yang dikeluarkan oleh HAKI (Hak Kekayaan Intelektual) di bawah naungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. MPIG ini menggambarkan Hak Paten asal keberadaan suatu produk. Seperti halnya Kopi Arabika Temanggung yang diproduksi di Temanggung, memiliki cita rasa yang khas dengan aroma yang kuat, tidak bisa diklaim sembarangan jika bukan benar-benar dari Temanggung. Selaku ketua MPIG kawasan Temanggung dan Wonosobo, Pak Tuhar berpendapat bahwa kepengurusan MPIG dapat menambah harga jual produk karena dalam proses produksinya terdapat SOP (Standar Operasional Produksi) yang harus diikuti.

Tujuan dari program MPIG sendiri adalah mensosialisasikan proses penggunaan SOP kepada para petani meskipun dengan permodalan kecil, petani tetap bisa mendapatkan hasil yang lebih dari peningkatan nilai produk. Perumpamaannya semisal terdapat pembeli yang membutuhkan kopi sebanyak satu kontainer. Dalam hal ini para petani bisa saling mengumpulkan hasil panen bersama sesuai dengan SOP yang sudah ada sehingga terdapat keselarasan hasil produksi. Petani tidak hanya dapat memetik dan menjual ceri kopi namun dapat memproses lebih lanjut menjadi green bean sampai roasted bean yang memiliki nilai tambah sehingga petani menjadi lebih sejahtera.

Untuk mencicipi hasil karya olahan Two Heart Kopi Posong, calon konsumen bisa langsung datang ke rumah produksi Two Heart Kopi Posong yang beralamat di Jalan Raya Parakan - Wonosobo, Tegalrejo, Tlahap, Kec. Kledung, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah 56264. Pilihan mendatangi warung kopinya secara langsung juga dapat dilakukan. Warung Kopi Posong ini terletak di area perkebunan kopi di lereng Gunung Sindoro, searah dengan jalur pintu masuk wisata Posong. Letak yang strategis, berada di jalur pintu masuk wisata Posong membuat warung kopi Posong ini mudah ditemukan. Terlebih, setelah pada tahun 2017 lalu, ketika film *Filosofi Kopi 2* yang dimainkan oleh Chicco Jeriko, Rio Dewanto, dan Luna Maya tayang di layar kaca. Keberadaan warung Kopi Posong dan Pak Tuhar

selaku pemilik usaha ini semakin menarik perhatian masyarakat karena juga menjadi bagian dari film yang diadaptasi dari novel Dewi Lestari tersebut.



Gambar 2. 2 Pemilik Two Heart Kopi Posong Bersama Chicco Jerico

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

Jika ingin mencoba menyeruput kopi panas secara langsung di tempat, Pak Tuhar menawarkan beberapa jenis cara penyajian kopi kepada konsumennya. Kopi Single Origin merupakan salah satu pilihan kopi yang paling banyak dipesan konsumen di Two Heart Kopi Posong. Cara penyajiannya bisa beragam mulai dari Kopi Tubruk, V60, sampai Espresso. Tidak hanya menawarkan minuman kopi secara langsung, Two Heart Kopi Posong juga menjual biji kopi hingga kopi bubuk dengan berbagai varian yang bisa dibawa pulang untuk diseduh di rumah. Bahkan saat ini, pembelian produk kopi Two Heart Kopi Posong dapat dilakukan melalui toko daring dan *marketplace* seperti Shopee dan Tokopedia. Baik kopi yang diminum secara langsung maupun kopi yang sudah dikemas, Harga kopi yang dijual Two Heart Kopi Posong tergolong sangat terjangkau. Untuk kopi yang disajikan langsung di tempat, harganya dimulai dari 10.000 sampai 15.000. Sedangkan untuk kopi kemasan, kisaran harganya dimulai dari Rp25.000 untuk pilihan kopi bubuk dengan berat 100gr.

2.2 Visi dan Misi

Visi

Menjadi perusahaan terbaik dan menjadi barometer perusahaan lain di tingkat lokal hingga internasional.

Misi

Memberi kepuasan pelanggan atau konsumen yang datang, memberikan contoh terbaik tentang informasi pengolahan hasil perkebunan berupa edukasi hulu sampai hilir, menciptakan lapangan pekerjaan di wilayah sekitar, menciptakan generasi penerus yang ahli dan profesional di bidangnya.

Keberadaan visi dan misi Two Heart Kopi Posong ini menjadi pengingat dan penyemangat usaha dalam menjalankan bisnis dan mencapai tujuan yang ditargetkan.

2.3 Nilai Perusahaan

Nilai mewakili prioritas utama dalam budaya organisasi, termasuk apa yang mendorong prioritas anggota dan bagaimana mereka benar-benar bertindak dalam organisasi (Teckle et al., 2019). Dalam pelaksanaannya UMKM Two Heart Kopi Posong memiliki tiga nilai perusahaan yang dijadikan pegangan, yaitu:

1. Orisinalitas

Dalam menjalankan bisnisnya, Two Heart Kopi Posong mengedepankan keaslian dalam setiap produk yang diberikan kepada konsumen. Setiap jenis produk pun memiliki cerita dan karakter masing-masing.

2. Legalitas

Sebagai usaha yang terus berkembang, Two Heart Kopi Posong mempunyai perizinan secara formal, legal dan jelas atas perusahaan dan produk yang dibuat seperti hak kepemilikan merek, sertifikat halal, serta sertifikasi SNI.

3. Kualitas

Produk yang ditawarkan kepada konsumen beragam, dari green bean hingga ground coffee disajikan dengan kualitas yang maksimal.

2.4 Logo UMKM Two Heart Kopi Posong



Gambar 2. 3 Logo Two Heart Kopi Posong

Sumber: Gayengexpo.id (2020)

Logo Two Heart Kopi Posong berbentuk lingkaran dengan warna dasar krem dan diikuti oleh garis luaran yang juga berbentuk lingkaran berwarna krem yang lebih tua. Di dalam lingkaran tersebut tertulis nama merk usaha Two Heart Kopi Posong Temanggung yang menandakan keberadaan merk pada logo usahanya. Kata “Two” pada keterangan merk usaha di logo dituliskan menggunakan gabungan huruf alfabet dan simbol. Huruf T menggunakan huruf alfabet pada umumnya. Sedangkan untuk huruf W, terdapat modifikasi yang ditambahkan terhadap huruf asli dengan bentuk berupa ujung pensil di setiap sisi huruf W yang menghadap ke atas, sehingga membuat bentuk hurufnya agak berbeda. Huruf W ini difilosofikan sebagai keberadaan dua gunung yaitu Gunung Sindoro dan Gunung Sumbing yang berada diantara usaha Two Heart Kopi Posong itu sendiri. Untuk huruf O, penggunaan simbol kopi digunakan sebagai identitas bahwa usaha ini fokus terhadap komoditas kopi sekaligus menjadi pelengkap kata “Two” pada merk Two Heart Kopi Posong.

2.5 Produk Two Heart Kopi Posong

Produk yang dipasarkan Two Heart Kopi Posong terbagi menjadi beberapa jenis. Diantaranya ada biji kopi yang perlu diproses lebih lanjut dan ada yang bisa dinikmati secara langsung. Berikut jenis produk kopi pada Two Heart Kopi Posong:



Gambar 2. 4 Roast bean (kiri) dan Green bean (kanan)

Sumber: Ottencoffee.co.id (2018)

1. *Green Bean*

Green bean atau biji kopi hijau merupakan biji kopi alami dari buah ceri kopi sebelum diproses lebih lanjut dengan dipanggang sehingga warnanya dari hijau berubah menjadi kecoklatan.

2. *Roasted Bean*

Roasted bean atau biji kopi yang telah dipanggang merupakan proses lanjutan dari *green bean*, setelah dipanggang umumnya warna biji kopi berubah dari hijau menjadi coklat pekat. Biji kopi yang telah dipanggang ini lebih populer dikenal sebagai biji kopi itu sendiri dibandingkan biji kopi natural atau *green bean*.

3. *Ground Bean*

Ground bean merupakan hasil olahan biji kopi alami atau biji kopi hijau (*green bean*) yang telah dipanggang menjadi biji kopi panggang (*roast bean*) kemudian digiling menjadi kopi bubuk yang siap untuk diseduh.

2.6 Daftar Produk Two Heart Kopi Posong



Gambar 2. 5 Produk Kemasan Two Heart Kopi Posong

Sumber: <https://www.ardiankusuma.com> (2017)

Selain jenisnya, Two Heart Kopi Posong juga memasarkan beragam varian kopi yang berbeda dari segi pengolahan dan rasa sebagai salah satu bentuk inovasi perusahaan. Berikut daftar produk berdasarkan variasi dari Two Heart Kopi Posong:

1. Arabica Full Washed

Merupakan biji Kopi Arabika yang melalui proses penjemuran cukup satu kali setelah dicuci

2. Arabica Semiwashed

Merupakan biji Kopi Arabika yang melalui proses penjemuran dua kali, setelah dicuci

3. Arabika Honey

Merupakan biji Kopi Arabika yang diproses dengan hasil akhir menimbulkan rasa manis dan aroma seperti madu.

4. Arabika Natural

Merupakan biji Kopi Arabika yang melalui proses penjemuran langsung bersama kulit buah ceri kopi.

5. Arabika Wine

Merupakan biji Kopi Arabika yang diproses dengan hasil akhir menimbulkan aroma dan rasa sensasi campuran wine.

6. Arabica Peaberry

Merupakan biji Kopi Arabika tidak sempurna akibat dari mutasi alami, atau cacat, di dalam ceri kopi. Umumnya memiliki rasa unik dari biji kopi yang sempurna.